MONTHLY UPDATE ON RELIGIOUS ISSUES IN INDONESIA

CRCS

NOVEMBER 2021

EDITORIAL

Dua bulan lalu, Masjid Ahmadiyah di Sintang, Kalimantan Barat, dibakar oleh massa. Peristiwa tersebut tentu saja mencederai kehidupan keagamaan di Kalimantan Barat yang harmonis sekaligus menjadi penanda bahwa kondisi kehidupan beragama di Indonesia sedang tidak baik-baik saja. Kebebasan beragama terhalangi dan bahkan ternodai. Demikian halnya dengan kehidupan warga Syiah. Masih saja mereka kesulitan mendapatkan haknya sebagai umat beragama.

Di samping dua kekerasan atas nama agama di atas, laporan bulan ini juga memotret perjalanan beberapa isu yang marak dalam beberapa bulan terakhir: dari isu antiradikalisme, agama dan pandemi, hingga agama dan lingkungan. Dua isu terakhir ini sangat terkait dengan kiprah lembaga agama dalam menyikapi pandemi dan meletakkan lingkungan sebagai isu dalam kehidupan keberagamaan mereka.

Monthly Update ini dimaksudkan sebagai ikhtiar untuk menghadirkan "rekaman" atas kejadian-kejadian atau *event* data penting isu-isu keagamaan di Indonesai secara berkala. Tema dan berita yang dimuat dalam tiap edisi laporan ini dipilih oleh tim redaksi dengan mempertimbangkan aspek kebaruan dari dinamika keagamaan di masyarakat. Berita-berita yang dirangkum dalam laporan ini penting sebagai informasi dan tentu bagi sebagian berita yang termuat ini mungkin tidak baru sama sekali. Arti penting laporan ini akan terlihat dalam rentang waktu yang akan menggambarkan data longitudinal dinamika kehidupan beragama di Indonesia. Selama membaca!

BA-MIA

KEKERASAN ATAS NAMA AGAMA

Motif Penyerangan Kelompok Ahmadiyah Sintang

Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) hadir di Sintang, Kalimantan Barat sejak tahun 2004 dan mendirikan Masjid Miftakhul Huda yang menjadi rumah ibadah mereka pada tahun 2007. Pendirian masjid itu ditentang oleh pemerintah daerah setempat karena tidak memiliki izin operasional. Gubernur Kalimantan Barat dan Bupati Sintang lalu memberhentikan aktivitas JAI. Pemda akan menjamin kebebasan JAI untuk beribadah asalkan mereka mengakui beragama Islam sesuai ketentuan dan keputusan bersama Menteri Agama, Jaksa Agung, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 3/2008, Kep-003/A/JA/6/2008, dan Nomor 199/2008. Namun, JAI Sintang menolak tawaran tersebut. Kemudian pada 12-13 Agustus 2021, massa yang bergabung dalam "Aliansi Umat Islam" mengultimatum aparat kepolisian Sintang agar menindak tegas JAI dalam waktu 3x24 jam. Akhirnya Zulfadli, Ketua Kesbangpol, menutup paksa masjid warga Ahmadiyah tersebut dan terjadi pembakaran pada 3 September 2021.

Ulasan Selengkapnya ...

Aktor Intelektual di Balik Perusakan Masjid Ahmadiyah Sintang menjadi Tersangka

Pada 7 September 2021, Polisi menetapkan 21 tersangka, tiga diantaranya diduga sebagai aktor intelektual. Sebanyak 18 tersangka perusakan dijerat pasal 160 KHUP, sedangkan tiga aktor tersebut dijerat pasal 170 KUHP. Pasal 170 KUHP mengatur tentang kekerasan yang dilakukan secara bersama terhadap orang atau barang dengan maksimal hukuman 12 tahun penjara dengan ketentuan mengakibatkan maut.

Ulasan Selengkapnya ...

Perusakan Masjid Ahmadiyah Sintang: Timbulkan Trauma pada Jemaat Perempuan dan Anak-Anak

Ketakutan atas peristiwa perusakan masjid masih dirasakan oleh warga Ahmadiyah, khususnya perempuan. Mereka masih cemas, gemetar, hingga tidak dapat bangun seharian. Rasa was-was masih mengintai karena ada ultimatum dari kelompok penyerang yang akan meratakan masjid mereka. Tidak hanya perempuan, anak-anak juga merasakan dampak kerusakan rumah

ibadah. Anak-anak tidak dapat mengaji lagi di sana. Hingga 6 September 2021, belum ada penanganan khusus untuk mengatasi trauma pada jemaat perempuan dan anak-anak.

Ulasan Selengkapnya ...

Mantan Pengikut Syiah Mendapat "Bimbingan" Keagamaan

Pada akhir Februari 2021, mantan pengikut aliran Syiah di Jemundo, Sidoarjo, memperoleh bimbingan keagamaan setelah dibai'at ke Aswaja. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut yang dilaksanakan Ulama Sampang kepada ratusan jemaah Syiah untuk memastikan hak-hak mereka sebagai warga negara. Tajul Muluk, pimpinan Syiah, bersedia memperbaiki hubungan yang terjalin dengan pihak-pihak lain dan berjanji untuk Istiqomah dengan aliran Ahlusunnah Waljama'ah.

Ulasan Selengkapnya ...

PJ Walikota Makassar Rilis Edaran Antisipasi Syiah

Iqbal Suhaeb, PJ Wali Kota Makassar, merilis surat edaran yang mengimbau seluruh camat di Kota Makassar agar mengantisipasi merebaknya penyebaran ajaran Syiah. Rilisnya edaran tersebut berdasarkan rekomendasi MUI. Menurut MUI, kehadiran Syiah memicu penolakan dari masyarakat. Oleh karena itu, pada awal September 2019, surat edaran antisipasi tersebut dikeluarkan dengan nomor 400/402/Kesra/IX/2019 dan ditandatangani oleh PJ Walikota Makassar.

Ulasan Selengkapnya ...

Tolak Jenazah Eks Syiah, Warga Minta Patuhi Aswaja

Warga Pamekasan sempat menolak jenazah Halimah (Eks Jamaah Syiah) karena mereka ingin memastikan bahwa keluarga dan kelompok eks Syiah sudah menjalankan Islam sesuai *Ahlusunnah Waljamaah*. Halimah wafat pada 14 Januari 2021, di pengungsian jamaah Syiah (Rusun Agro Jemundo, Sidoarjo). Namun, ketika jenazahnya dimakamkan di tanah kelahirannya, Desa Blu'uran, Sampang, warga menolak. Setelah dimediasi, warga desa meminta syarat jika jenazah ingin dimakamkan di desa mereka. *Pertama*, meminta pengikut Tajul Muluk yang sudah dibaiat menjadi Aswaja bersedia menimba ilmu di pondok pesantren. *Kedua*, meminta pemerintah daerah untuk berkoordinasi dengan kiai yang dapat dipercaya untuk membimbing pengikut Tajul Muluk.

Ulasan Selengkapnya ...

KAMPANYE ANTIRADIKALISME

Abu Bakar Ba'asyir Bebas, Diharapkan ia dapat Kampanyekan Antiradikalisme

Seorang mantan narapidana kasus terorisme, Abu Bakar Ba'asyir (ABB) pada 8 januari 2021 dibebaskan setelah menjalani masa tahanan belasan tahun. Ia bebas dalam usia 80 tahun. Seorang politis demokrat mengunggah harapannya di media sosial kepada ABB untuk berdakwah tentang anti radikalisme. Unggahan tersebut menuai beragam komentar dari para netizen yang meragukan jika ABB dapat berdakwah tentang antiradikalisme.

Ulasan Selengkapnya ...

Tangkal Radikalisme: dari Penambahan Kurikulum Agama hingga Sinergikan Pemerintah dan Masyarakat

Saai ini perlu upaya masif untuk menangkal radikalisme. Pemerintah perlu menambahkan kurikulum agama pada anak-anak. Bagi, Al Chaidar (Pengamat Terorisme dari Universitas Malikussaleh Aceh), kian tahun mata pelajaran anak-anak tentang agama menjadi berkurang. Dampak yang ditimbulkan adalah ketika anak-anak bertumbuh dewasa, mereka akan yang kehausan ilmu agama. Ketika pada proses tersebut mereka bertemu dengan jaringan terorisme, maka akan sangat mudah dikuasai oleh tindakan-tindakan teror. Di sisi lain, pemerintah harus berkolaborasi dengan masyarakat. Hubungan antara *state actor* dan *non-state actor* menjadi bahan penting untuk mencegah terorisme. Deteksi dini dapat dilakukan jika terdapat sinergi yang baik antara pemerintah dan masyarakat.

Ulasan Selengkapnya ...

Teror Bom, Perlu Perkuat Aksi Bina Damai Bersama

Pada Minggu, 28 Maret 2021, masyarakat Indonesia dikejutkan oleh bom bunuh diri di pintu gerbang Katedral Hati Kudus Yesus di Makassar, Sulawesi Selatan. Serangan yang menyebabkan 20 warga terluka ini dilakukan oleh pasangan suami istri, yang, menurut Polri, merupakan anggota jaringan teroris Jamaah Ansharut Daulah (JAD). Serangan bom bunuh diri tersebut diduga sebagai aksi balas dendam terhadap aparat karena pada 6 Januari 2021, 20 rekan mereka di Makassar digerebek aparat Densus 88, dan dua diantaranya ditembak mati.

Ulasan Selengkapnya ...

AGAMA DAN LINGKUNGAN

Agama Dorong Pertanian Berkelanjutan

Beberapa komunitas keagamaan di Indonesia menjadi pionir dan penggerak model pertanian berkelanjutan. Mereka antara lain, Bumi Langit Institute di Yogyakarta, Pesantren Ekologi Ath-Thaariq di Garut, dan Gubug Lazaris di Kediri. Dari pengalaman beberapa kisah sukses ini, agama atau sistem kepercayaan apa pun terbukti mampu memberi dasar pijakan bagi praktik pertanian berkelanjutan.

Ulasan Selengkapnya ...

Kegiatan Peduli Lingkungan oleh Umat beragama

Agama pada dasarnya mengajarkan manusia untuk harmonis dengan lingkungan. Agama juga melarang umatnya untuk merusak keseimbangan alam. Nilai agama dan lingkungan ini semakin relevan digali ketika dunia menghadapi krisis lingkungan akibat ulah manusia. Sebagaimana tergambar dalam webinar "Relasi Manusia dengan Lingkungan dalam Perspektif Islam: Upaya Membangun Eco-Theology" yang diadakan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UII. Sampah di Indonesia terus bertambah karena setiap aktivitas yang dilakukan manusia menghasilkan sampah. Karenanya, sampah-sampah ini perlu diperlakukan khusus agar tidak berdampak buruk dan merusak lingkungan. Hal terpenting yang dilakukan adalah memilah sampah karena secanggih apa pun teknologi yang digunakan, ketika sampah tidak dipilah, maka hal tersebut akan percuma.

Ulasan Selengkapnya ...

Agama dan Pelestarian Lingkungan Hidup

Islam menempatkan manusia dalam kedudukan tertingginya yaitu sebagai khalifah di muka bumi yang bertugas menjaga dan merawat bumi untuk keberlangsungan hidup generasi-generasinya. Lingkungan hidup mesti memperoleh perhatian dan penanganan secara tepat, baik dalam memanfaatkan, menata, memelihara, mengawasi, mengendalikan, memulihkan keadaan, hingga mengembangkannya untuk tujuan masa depan. Keterkelolaan secara terpadu tentu mempertimbangkan aspek kesatuan ekosistem dalam unsur-unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi.

Ulasan Selengkapnya ...

Perubahan Iklim Menjadi Pusat Perhatian Umat Beragama

Pertemuan untuk mengambil sikap bersama untuk perlindungan lingkungan digelar menjelang Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). *The 26th United Nation Climate Change Conference of the Parties* (COP26) berlangsung di Glasgow, Skotlandia, 31 Oktober—12 November 2021. Pertemuan bertema: "Iman dan Ilmu Pengetahuan: Menuju COP26" merupakan inisiatif Vatikan yang lahir dari proposal kedutaan Inggris Raya dan Italia kepada Tahta Suci. Pertemuan ini diinisasi melalui pertemuan virtual bulanan pada awal 2021. Di pertemuan tersebut, para pemimpin agama dan ilmuwan dapat berbagi keprihatinan dan keinginan mereka untuk tanggung jawab yang lebih besar bagi planet ini dan untuk perubahan yang diperlukan. Paus dan para peserta juga menyampaikan deklarasi bersama kepada Alok Sharma, presiden yang ditunjuk untuk Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) iklim COP26, dan kepada Luigi di Maio, menteri luar negeri Italia. Paus mengatakan, "COP26 mewakili panggilan mendesak untuk memberikan tanggapan efektif terhadap krisis ekologi yang belum pernah terjadi sebelumnya dan krisis nilai yang kita alami saat ini, dan dengan cara ini menawarkan harapan nyata kepada generasi mendatang".

Ulasan Selengkapnya ...

Bercocok Tanam di Atap Masjid Jami Baitussalam, Ikhlas untuk Sosial dan "Kemakmuran Masjid"

Masjid Jami Baitussalam yang berlokasi di Keagungan, Tamansari, Jakarta Barat, mencetuskan ide memberdayakan jemaah yang kehilangan pekerjaan, dalam aktivitas bercocok tanam tanpa tanah -atau hidroponik- dengan memanfaatkan lahan seluas sekitar 200 m^2 di atap masjid.

Ulasan Selengkapnya ...

Agama Ramah Lingkungan

Gerakan bersama merawat lingkungan dan bumi yang dilakukan umat beragama adalah untuk mengembangkan ekologi *interreligious*. Dalam hal ini, asumsi bahwa agama tak hanya bersifat teosentris melainkan berdimensi sosiologis dan kosmologis.

Ulasan Selengkapnya ...

Agama Harus Jadi Platform Masalah Lingkungan

Masalah lingkungan hidup tidak akan selesai tanpa peran dari agama. Meskipun sudah dihadapkan dengan berbagai fakta tentang kerusakan lingkungan, masyarakat belum memiliki kesadaran untuk menjadi bagian dari upaya penyelamatan. Maka penting sekali mengedukasi ulama, sehingga mereka memaknai hijrah tidak semata soal surga dan neraka, tapi juga masalah

lingkungan hidup. Apalagi masyarakat Indonesia lebih mudah diberikan penjelasan dibandingkan hanya diberikan fakta kerusakan.

Ulasan Selengkapnya ...

Komunitas Lintas Agama Desak Pemerintah Agar Serius Tangani Krisis Iklim

Komunitas lintas agama di Indonesia mendesak pemerintah agar peduli dan serius menangani krisis iklim. Aksi ini juga didukung *oleh Faiths for Climate Justice* yang diorganisasi oleh *Green Faith International Network.* Hari Ahad (17/10/2021), sejumlah komunitas lintas agama melakukan unjuk rasa. Mereka menyuarakan pentingnya pendidikan lingkungan hidup untuk anak, penghentian penggunaan batu bara, dan penyelamatan hutan. "Merusak dan tidak menjaga lingkungan adalah perbuatan haram, karena itu yang menimbulkan madharat/keburukan tiada bertepi serta merusak masa depan generasi yang akan datang," ujar Hening Parlan, Kepala Divisi Lingkungan Hidup, Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana (LLHPB) Pimpinan Pusat 'Aisyiyah yang sekaligus founding partner *Green Faith International-Asia.*

Ulasan Selengkapnya ...

Penghargaan terhadap Peduli Lingkungan (Eco-Pesantren)

Pimpinan Ponpes Darul Hijrah, KH Zarkasyi Hasbi, meraih penghargaan Kalpataru 2021 karena telah berjasa dalam lingkungan hidup. KH Zarkasyi Hasbi dinilai sudah memulai kegiatan pro lingkungan sejak 1986. Saat itu, ia mulai membentuk pondok pesantren yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup. Bahkan hingga tahun 2008, ia berhasil mewujudkan Eco-Pesantren.

Ulasan Selengkapnya ...

Yayasan Amaliah Astra Ajak Anak-Anak Jaga Lingkungan

Guna mengisi liburan dengan kegiatan bermanfaat dan aman pada saat pandemi, Yayasan Amaliah Astra (YAA) melalui Masjid Astra mengadakan Pesantren Virtual, khusus untuk anak-anak jenjang sekolah dasar. Lokakarya yang diikuti 297 peserta dan berasal dari putra-putri karyawan Grup Astra beserta anak-anak binaan ini, bertujuan memperdalam ilmu agama dan mendorong kecintaan terhadap lingkungan sejak dini.

Ulasan Selengkapnya ...

AGAMA DAN PANDEMI

Kemenag Kota Surabaya Berbagi di Masa Pandemi Covid-19

Pada Rabu (6/5) ASN Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Surabaya menyalurkan bantuan sosial berupa zakat dan Infaq yang dihimpun melalui UPZ dan Koperasi Al-Ikhlas Kankemenag. Mereka mendistribusikannya kepada panti asuhan, PTT, dan pegawai koperasi guna mengurangi beban warga lingkungan Kemenag yang terdampak pandemi Covid-19.

Ulasan Selengkapnya ...

Kala Pandemi Corona Menyatukan Agama Dunia

Pandemi Covid-19 telah membuat banyak orang, mulai dari Asia ke Amerika, dari Rusia ke Afrika Selatan, berada dalam ketegangan. Para pemimpin agama terkemuka menyerukan hari doa melawan pandemi pada Kamis 13 Mei 2020. Dorongan kegiatan hari doa datang dari Abu Dhabi. Di sinilah tempat "Komite Tinggi Persaudaraan Manusia", yang diprakarsai oleh Uni Emirat Arab dan secara resmi didirikan pada September 2019 di Roma.

Ulasan Selengkapnya ...

Pesan Pemimpin Agama Lindungi Diri Lindungi Sesama Selama Pandemi

Dewan Rohaniwan Pengurus Pusat Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia, Xs. Budi S. Tanuwibowo, menyampaikan, fenomena Covid-19 telah menyadarkan setiap orang bahwa banyak hal yang belum dapat diatasi manusia dengan segala pencapaiannya selama ini. Menyikapi kondisi ini, Budi mengajak umat Khonghucu Indonesia untuk lebih disipilin menjalankan anjuran dan ketetapan protokol kesehatan. Hal senada disampaikan pemimpin gereja Katolik, Pastor Fredy Rante Taruk. Ia mengatakan, gereja selalu mengajarkan kepada umatnya kewajiban untuk bertindak demi kesejahteraan bersama.

Ulasan Selengkapnya ...

Peran Agama dalam Memutus Mata Rantai Covid-19

Dalam webinar "Agama dan Public Interest di Masa Pandemi COVID-19" yang diadakan oleh LIPI pada Senin (18/5) di Jakarta, Kepala Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya (PMB) LIPI, mengungkapkan bahwa agama berperan

penting dalam mengatur kehidupan masyarakat dan merupakan salah satu medium yang dapat dijadikan sandaran bagi setiap hidup individu dalam mengeliminasi persoalan kehidupan, seperti kasus penyebaran Covid-19 yang saat ini semakin mengkhawatirkan.

Ulasan Selengkapnya ...

Menko PMK Minta Sekolah Agama Fokus Bersiap Hadapi Era 4.0 di Tengah Pandemi

Berdasarkan hasil rapat koordinasi tingkat menteri yang dipimpin Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Muhadjir Effendy, serta melibatkan sejumlah pimpinan pondok pesantren (ponpes), disepakati bahwa sekolah, khususnya pesantren dan pendidikan keagamaan, akan memperoleh dana bantuan sosial yang berasal dari APBN. Kendati hasil rapat tersebut masih dalam proses penggodokan hingga nantinya ditetapkan usai rapat terbatas bersama presiden, Menko PMK meminta kepada seluruh lembaga pendidikan (sekolah agama), termasuk pesantren dan pendidikan keagamaan, untuk mempersiapkan sekolah agar memenuhi standar pelayanan era 4.0.

Ulasan Selengkapnya ...

Doa Lintas Agama untuk Pandemi yang Melanda

Dalam rangka menyatukan frekuensi untuk mengurai *pageblug* (pandemi) yang melanda, Komunitas Dharma Laku mengadakan kegiatan doa bersama lintasagama dengan tajuk "Miyak Dalaning Gusti", Jum'at (29/1/2021) malam, di lokasi Wisata Perahu Dayung Mbelik Serut Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman. Acara diisi oleh perwakilan tokoh agama, yaitu tokoh agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha. Selain itu, acara juga dihadiri langsung oleh Ketua Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Gamping, Imam Safingi.

Ulasan Selengkapnya ...

Pentingnya Peran Tokoh Agama dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19

Dialog Bersama Alumni Lokalatih FKUB Kab. Kuningan di Aula Kantor Kementerian Agama Kab.Kuningan, Selasa (2/3/2021) dihadiri oleh Kepala Kantor Kemenag Kab.Kuningan, Drs. H. Asep Hidayat, MM, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kab.Kuningan, KH. Achidin Noor, Kabid Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo, Kab.Kuningan Anwar Nasihin, S.Kom., M.Si, dan Direktur Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD) Paramadina,

Ihsan Ali Fauzi. Dalam dialog ini, ada penekanan dari Wakil Bupati Kuningan terhadap tokoh agama untuk menyosialisasikan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19. Tokoh agama dinilai memiliki peran penting dalam meluruskan atau mengedukasi umat di tengah kebingungan.

Ulasan Selengkapnya ...

Pandemi Covid-19 Belum Berakhir, Pemprov Sumut Gelar Doa Bersama Lintas Agama Serentak

Kegiatan Doa Bersama Lintas Agama, dilaksanakan Senin (29/3) di Aula Tengku Rizal Nurdin, Rumah Dinas Gubernur Sumut. Kegiatan ini diikuti para tokoh lintasagama, unsur Forkopimda Sumut, dan seluruh OPD Pemprov Sumut. Doa Bersama juga diharapkan diikuti seluruh masyarakat di tempat masing-masing, sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut. Untuk itu, Gubernur Sumut, Edy Rahmayadi, mengimbau kepada seluruh masyarakat agar meluangkan waktunya sejenak guna mengikuti kegiatan Doa Bersama Lintas Agama tersebut, dengan harapan pandemi Covid-19 segera berlalu dan kehidupan masyarakat kembali normal seperti semula.

Ulasan Selengkapnya ...

Tokoh Agama dan Peran Strategisnya Saat Masa Pandemi di Sikka

Masa pandemi Covid-19 membuat banyak hal berubah, termasuk bagaimana para tokoh agama bekerja. Tidak lagi memberikan petuah dari atas mimbar, melainkan bergerak mendatangi para jemaatnya. Hal ini turut dilaksanakan oleh RD. Hendrik Nong, Pastor Paroki Sikka yang dalam masa pandemi telah melakukan dua kali sosialisasi kepada masyarakat terkait meredam stigma Covid-19. Sosialisasi tersebut menjadi tindak lanjut dari kegiatan yang telah RD. Hendrik ikuti kurang lebih dua bulan yang lalu. Pada Desember 2020 lalu, Wahana Visi Indonesia (WVI) Area Program Sikka bekerja sama dengan Puspas Keuskupan Maumere telah mengadakan pelatihan bagi tokoh agama tentang perlindungan anak, meredam stigma, psikososial dan pengasuhan positif. Ruang ini juga menjadi salah satu cara bagi pastor atau tokoh agama untuk berbicara dan mendengar secara langsung tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh umatnya.

Ulasan Selengkapnya ...

Berharap Pandemi Berakhir, FKUB Doa Bersama Lintas Agama

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Pemalang bekerja sama dengan Kantor Kementerian Agama Pemalang pada hari Minggu (18/7/2021) dalam penyelenggaraan doa bersama lintasagama secara virtual. Doa bersama ini dipandu oleh Sofyan Hadi, dari Kantor Kemenag Pemalang. Sejalan dengan itu, para tokoh lintas agama juga memimpin doa. Doa pertama dimulai secara Konghucu yang dipimpin oleh Evi Suningsih Efendi, di susul doa secara Buddha yang dipimpin oleh Bambang Dwi Cahyo Adi, lalu doa secara Hindu dipimpin oleh I Made Suda, kemudian doa secara protestan dipimpin oleh Pdt. Happy Budiono, selanjutnya doa secara Katolik dipimpin oleh Romo Andreas Surya P.Pr. dan yang terakhir doa secara Islami dipimpin oleh K.H. Ulul Albab.

Ulasan Selengkapnya ...

Doa Lintas Agama Minta Perlindungan di Tengah Pandemi

Pemerintahan Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama Kementerian Agama Kota Yogyakarta melaksanakan Doa Lintas Agama atau "Pray From Home" yang dilakukan secara daring pada Senin (19/7/21) di Ruang Yudhistira Balaikota Yogyakarta. *Pray From Home* adalah salah satu upaya Pemkot Yogya dalam memanjatkan doa bersama dan

meminta perlindungan di masa pandemi saat ini. Kegiatan ini sesuai dengan SE nomor 17 tahun 2021 dan SE Walikota Yogyakarta no 451/3582/SE/2021 tentang penyelenggaraan Idul Adha pada masa PPKM Darurat.

Ulasan Selengkapnya ...

81% Masyarakat Lebih Religius, 97% Merasa Agama Membantu Selama Pandemi

Sejak Indonesia dilanda pandemi Covid-19 , tingkat religius (ketaatan beragama) masyarakat secara umum naik sebesar 81 persen. Hal ini disampaikan Kepala Balitbangdiklat Kemenag, Achmad Gunaryo, pada rilis survei tentang Urgensi Layanan Keagamaan di Masa Pandemi. "Survei kita lakukan secara daring, pada 8-17 Maret 2021. Ditemukan, mayoritas responden merasa semakin relijius (taat beragama) sejak mereka mengalami/menjalani pandemi Covid-19. Nilainya mencapai 81%," kata Achmad Gunaryo. Ditemukan juga sebanyak 97% responden yang merasa keyakinan/keberagamaan secara psikologis dapat membantu dalam menghadapi Pandemi Covid-19 dan dampaknya. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya layanan konsultasi psiko-spiritual (psikologi keagamaan) yang tersedia.

Ulasan Selengkapnya ...

Mahfud MD Minta Tokoh Agama Kampanyekan Ketenangan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan, Mahfud MD, meminta kepada para tokoh agama untuk membantu mengampanyekan ketenangan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Ia mengatakan ketenangan tersebut merupakan bagian dari pendekatan spiritual selain berdoa dalam menghadapi pandemi ini. Hal tersebut disampaikannya saat dialog virtual bersama para pengurus dan pimpinan Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Majelis Tinggi Agam Konghucu Indonesia (Matakin), dan Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi).

Ulasan Selengkapnya ...

Seruan Doa Bersama Lintas Agama di Tengah Pandemi Covid-19

Bupati Malang, Drs. H. M. Sanusi, MM, menyampaikan atas nama Pemerintah Kabupaten Malang menyambut baik pelaksanaan penandatanganan "Seruan Doa Bersama Lintas Agama di Tengah Pandemi Covid-19" oleh Forpimda dan para Ketua Majelis Lintas Agama se-Kabupaten Malang, bertempat di Pendopo Agung Kabupaten Malang, Jumat (30/7/2021). Kegiatan yang juga berlangsung secara virtual di tingkat

Kecamatan se-Kabupaten Malang tersebut sebagai menyatukan persepsi dan keinginan kuat saling berdoa bersama untuk segera mengakhiri badai pandemi Covid-19. Dalam seruan ini, Forkopimda dan para pimpinan Ormas Islam se-Kabupaten Malang menyerukan agar tokoh agama, tokoh masyarakat, pengasuh pondok pesantren, pengurus /pengelola tempat ibadah dan seluruh elemen masyarakat.

Ulasan Selengkapnya ...

Pemerintah Gandeng Tokoh Agama untuk Menanggulangi Pandemi Covid-19

Pemerintah menggelar acara virtual bersama para tokoh agama guna membahas rencana penanggulangan pandemi Covid-19. Pemerintah mengaku, selama ini masih mengalami kendala akibat banyaknya masyarakat yang masih tidak percaya akan pandemi Covid-19 di Indonesia ini. Menko Polhukam, Mahfud MD, mengatakan bahwa para tokoh agama ini dapat menjadi perantara antara pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi pandemi Covid-19. Serta dapat menjadi penampung aspirasi masyarakat kepada pemerintah.

Ulasan Selengkapnya ...

.

Ratusan Penyuluh Agama Kristen Doakan Pandemi Covid-19 Segera Berakhir

Ratusan penyuluh agama Kristen se-Kalteng pada Kamis (5/8/2021) bergabung dalam doa bagi bangsa. Kegiatan yang diselenggarakan secara daring itu mengambil tema "Dari Penyuluh Agama Kristen Kalimantan Tengah untuk Indonesia". Plt. Kepala Bidang Bimas Kristen, Mimi saat memberikan laporan kegiatan tersebut dari ruang kerjanya mengatakan bahwa doa bersama merupakan bagian dari doa seluruh umat beragama agar Tuhan memulihkan bangsa. Gagasan doa bersama ini muncul dari keprihatinan para penyuluh agama Kristen di Kalteng dari pandemi Covid-19 yang sudah 1,5 tahun melanda Indonesia.

Ulasan Selengkapnya ...

Tantangan Pandemi Covid-19 dan Solusinya Menurut Tokoh Agama

Dalam Webinar Kebangsaan Lintas Agama, Rabu (18/8), sejumlah tokoh agama yang tergabung dalam Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) silih berganti mengemukakan pandangannya tentang pendekatan yang mesti dilakukan dalam menghadapi pandemi Covid-19, termasuk program-program yang telah dilakukan masing-masing

lembaga keagamaannya. Beberapa tokoh agama tersebut diantaranya: Ketua PP Muhammadiyah, Syafiq Mughni, Sekretaris Persekutuan Gereja-gereja Indonesia, Pdt. Jacklevyn Manuputty, Ketua Bidang Ideologi dan Kesatuan Bangsa Parisada Hindu Dharma Indonesia, I Nyoman Udayana Sangging, dan yang lain.

Ulasan Selengkapnya ...

Tokoh Agama Apresiasi dan Sepakat Tanggulangi Pandemi Covid-19 Bersama Pemerintah

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, mengajak seluruh pemuka agama di Indonesia untuk memberikan penjelasan terkait penanganan pandemi Covid-19 di tanah air. Dalam forum yang digelar secara virtual pada Hari Jumat (20-08-2021), tak lupa dia mengajak para tokoh agama tersebut untuk berkolaborasi dalam mengendalikan Pandemi Covid-19. Menko Luhut menegaskan pentingnya peran serta para pemuka agama untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang anjuran protokol kesehatan (prokes) 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjauhi kerumunan), vaksinasi serta pentingnya upaya 3T (*testing, tracing dan treatment*). Selain itu, Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas, juga turut menjelaskan bagaimana tokoh agama memegang penting, dimana banyak masyarakat bertumpu pada tokoh agama untuk mendapatkan validasi informasi terkait pandemi.

Ulasan Selengkapnya ...

Lagi, Menag Ajak Tokoh Agama Bersama Cegah Pandemi

Menteri Agama terus mengajak tokoh agama, pengasuh pesantren, dan pimpinan ormas keagamaan untuk turut serta dalam upaya pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19. Ajakan itu disampaikan kembali oleh Menag dalam Silaturahim Virtual dengan Alim Ulama, Pengasuh Ponpes, Ormas Keagamaan, dan Pimpinan Agama Se-Provinsi Sulawesi Selatan dalam Penanggulangan Covid-19, Jumat (20/8/2021). Menag mengatakan, upaya-upaya lahir, termasuk di dalamnya vaksinasi yang bertujuan mencegah penularan Covid-19, merupakan perwujudan dari ajaran agama. Menurut Menag, menghindari kerusakan dengan menjaga kehidupan (*hifdz an-nafs*) untuk melanjutkan pengabdian kepada Tuhan adalah inti dari ajaran agama.

Ulasan Selengkapnya ...

Hadapi Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19, Wapres Ajak Pemuka Agama Terus Bangun

Dalam kegiatan Dialog Nasional Lintas Agama secara virtual yang diselenggarakan oleh Badan Pengelola Masjid Istiqlal, Wakil Presiden (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin mengajak para pemuka agama untuk terus membangun semangat umat. Wapres mengemukakan dua tantangan yang setidaknya harus diatasi oleh para pemuka agama untuk mengantisipasi masa endemi. Pertama adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan (prokes). Tantangan kedua adalah mempersiapkan masyarakat yang melek teknologi digital agar siap mengikuti arus digitalisasi yang kian pesat.

Ulasan Selengkapnya ...

.

Dipimpin Lima Pemuka Agama, Kemenkumham Gelar Doa Kumham untuk Negeri

Pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia di tengah upaya jajaran Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) memberikan bakti kepada masyarakat. Bagi Kemenkumham, mengandalkan ikhtiar semata belumlah lengkap tanpa doa. Kondisi ini menggerakkan Kemenkumham untuk melaksanakan doa bersama bagi Indonesia pada Jumat (01/10/2021). Kegiatan Doa ini dipimpin oleh para pemuka dari perwakilan lima agama yaitu Prof. Nasarudin Umur (Islam), Pdt. Bernard Manik (Kristen), Romo Paulus Andri Astanto (Katolik), Ida Pinandita KHRT Astono Candra Dana (Hindu), dan Suhu Pushan (Buddha). Sementara itu, segenap jajaran Kemenkumham di seluruh Indonesia mengikuti dan melaksanakan doa secara serentak melalui *live streaming*.

Ulasan Selengkapnya ...

UNIVERSITAS GADJAH MADA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI AGAMA
DAN LINTAS BUDAYA

MONTHLY UPDATE ON RELIGIOUS ISSUES IN INDONESIA | NOVEMBER 2021

Pemimpin Redaksi: M. Iqbal Ahnaf | **Redaktur Pelaksana:** Budi Asyhari, Dian Kurnia Sari, Rabiatul Adawiah | **Redaktur Artistik:** M Rizal Abdi | **Tim Redaksi:** M. Iqbal Ahnaf, Budi Asyhari, Dian Kurnia Sari, Rabiatul Adawiah, Bibi Suprianto , Selvone C. Pattiserlihun, Karen E. Puimera, Andi Alfian